



Trayek Imogiri-Malioboro Gagal Terealisasi



PERLU KAJIAN: Penangguhan trayek Trans Jogja untuk Imogiri-Malioboro belum bisa terealisasi tahun ini. Sebab masih ada angkutan umum konvensional yang melayani jalur tersebut.



TAMBAHAN TRAYEK TRANS JOGJA MASIH DALAM KAJIAN

LATAR BELAKANG:

- Dishub Bantul ajukan trayek Trans Jogja: Imogiri-Malioboro sejak 2024
- Bertujuan mendukung mobilitas masyarakat dan perekonomian lokal

KENDALA REALISASI:

- Belum disetujui oleh Dishub DIJ
- Masih perlu kajian ulang terkait:
 - Load factor (kapasitas angkut vs jumlah penumpang)
 - Keberadaan trayek konvensional di wilayah Imogiri

"Provinsi tidak ingin trayek baru bersinggungan dengan trayek konvensional."

Dishub DIJ Masih Kaji Ulang Penumpang dan Kapasitas Angkut Bus Trans Jogja

BANTUL - Dinas Perhubungan (Dishub) Bantul telah mengajukan tambahan trayek Trans Jogja untuk Imogiri-Bantul sejak 2024. Namun upaya tersebut masih gagal terealisasi tahun ini.

Hal ini karena trayek yang akan mengakomodasi penumpang dari Terminal Pajimatan-Terminal Imogiri-Malioboro dan sebaliknya, masih perlu kajian ulang. Khususnya oleh Dishub DIJ terkait jumlah penumpang dan kapasitas angkut bus.

Kepala Dishub Bantul Singgih Riyadi mengatakan, pengkajian ulang terkait *load factor*. "Di Imogiri masih ada trayek konvensional, dishub provinsi tidak ingin bersinggungan," katanya kemarin (23/4).

Oleh karena itu, rute trayeknya pun masih dalam pengkajian ulang. Padahal, pengajuan trayek dengan data pendukung pendukungnya telah dipaparkan kepada jajaran Dishub DIJ sejak tahun lalu. "Sementara trayek Trans Jogja Imogiri-Malioboro masih nihil," sambungnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Angkutan Dishub Bantul Toto Pamudji Rahardjo menegaskan, belum terealisasinya trayek ini bukan berarti pengajuannya tidak diterima. Melainkan hanya belum disetujui saja. Lantaran akan dikaji ulang.

Dia menilai, peninjauan ulang penting karena menunjang mobilitas sehingga menggerakkan perekonomian. Apalagi trayek tersebut merupakan jalur pusat perekonomian masyarakat. "Trayek itu *kan* melintasi sekolah, pasar, perkantoran, dan sejumlah tempat wisata sehingga membangkitkan geliat ekonomi," tuturnya.

Toto mengungkapkan, hasil kajian konsultan Dishub DIJ menilai, trayek Imogiri-Malioboro bukan rute dengan aktivitas yang ramai. Alasan tersebut menjadi pertimbangan penamban trayek tidak bisa diakomodasi. Padahal, juklan wisata di Imogiri diyakini dapat terbantu dengan keberadaan Trans Jogja. (rul/eno/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005